

Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor UMKM di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Eka Nur Widyaningsih

Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

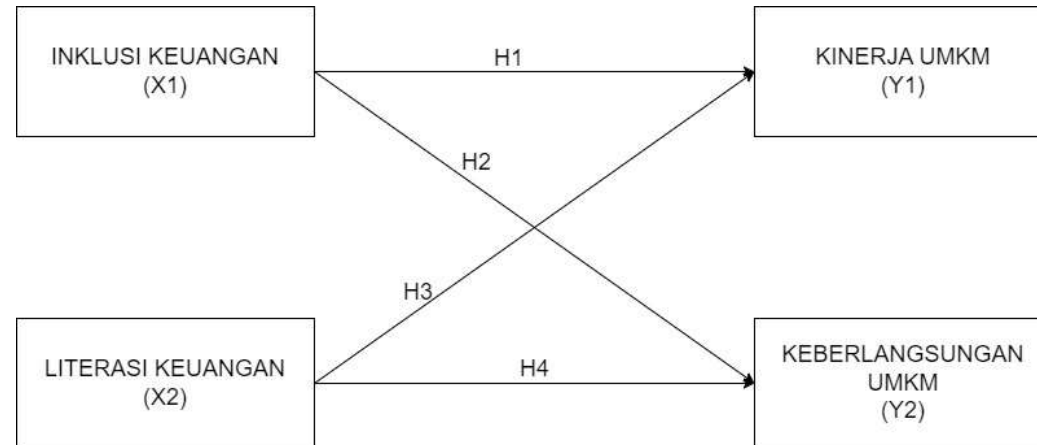
UMKM merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. UMKM menjadi pilihan banyak masyarakat karena pengelolaan usahanya sederhana, membutuhkan modal yang relatif kecil, dan fleksibel dalam pengoperasiannya. Peran utama yang terlibat dari keberadaan UMKM adalah kemampuan meminimalisir pengangguran. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup yang artinya dapat meminimalisir tingkat kemiskinan.

UMKM tersebar diberbagai provinsi di Indonesia salah satunya yaitu di Kabupaten Sidoarjo yang merupakan Kabupaten di Jawa Timur dengan pertumbuhan UMKM terbanyak pada setiap tahunnya. Bertambahnya jumlah pelaku UMKM membuat pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan keunggulan produk UMKM di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Meskipun pertumbuhan UMKM terus meningkat, namun disamping itu masih banyak hambatan yang dialami oleh pelaku UMKM yang menyebabkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur masih meningkat. Perkembangan UMKM terhambat oleh beberapa masalah seperti keterbatasan modal, pemanfaatan informasi dan teknologi yang kurang baik, serta rendahnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan usahanya.

Penelitian (Maharani, 2022) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan penelitian (Hilmawati, 2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian diharapkan penelitian ini akan memberikan hasil yang maksimal dan relevan.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Kabupaten Sidoarjo yang merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra UMKM Indonesia, sehingga Sidoarjo dijuluki sebagai Kota UMKM dengan ribuan UMKM disejumlah bidang usaha.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



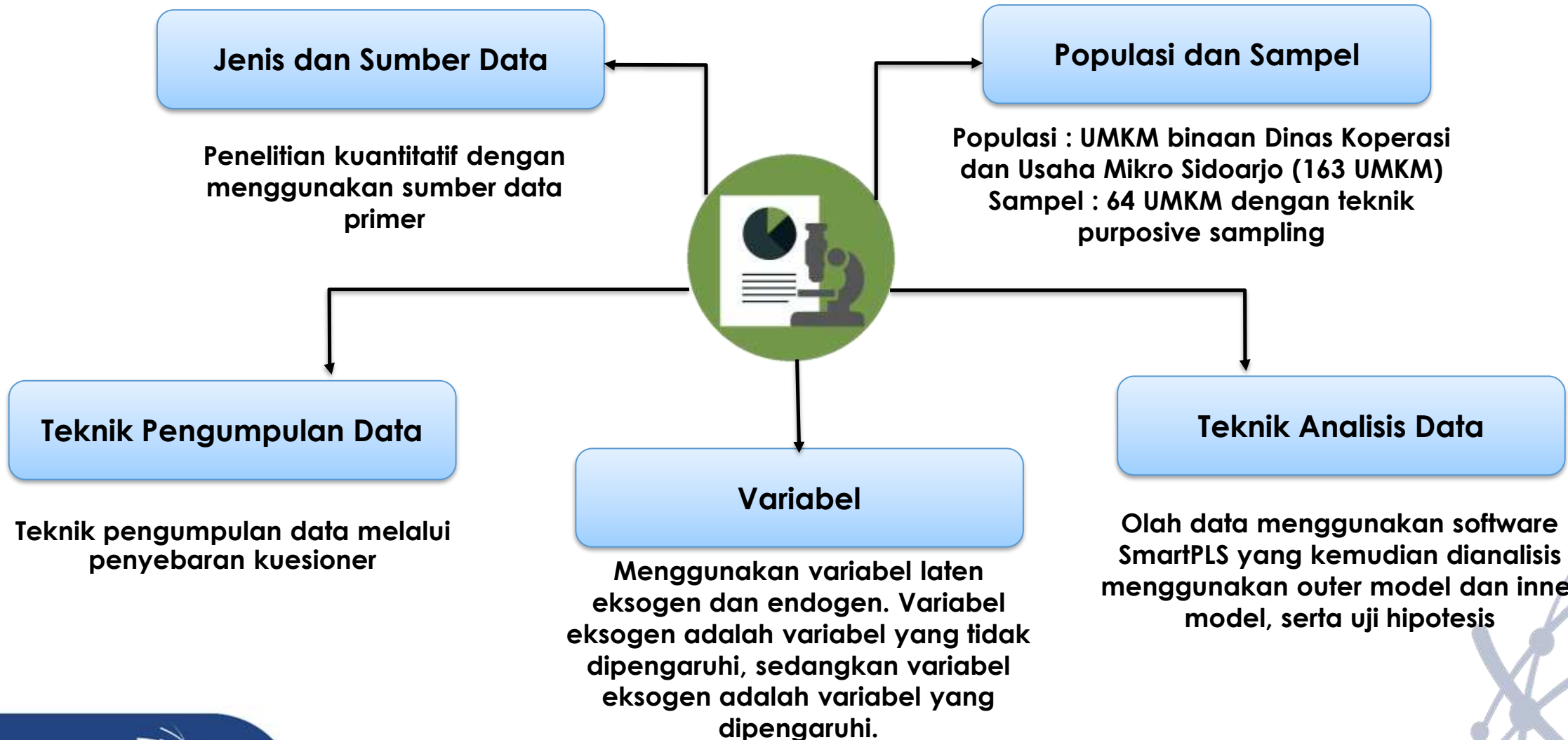
(H1) : Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?

(H2) : Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM ?

(H3) : Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM ?

(H4) : Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM ?

Metode



Metode Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
UMKM aktif berproduksi yang memiliki pendapatan < Rp 25.000.000	14 UMKM
UMKM aktif berproduksi yang memiliki pendapatan Rp 25.000.000 – Rp 100.000.000	29 UMKM
UMKM aktif berproduksi yang memiliki pendapatan > 200.000.000	21 UMKM
Total 64 UMKM	

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Referensi	Skala
Inklusi Keuangan	<ul style="list-style-type: none">- Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan- Akses- Penggunaan	(Cahyani et al., 2018)	Likert
Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none">- Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan- Keterampilan pengelolaan keuangan- Sikap dan perilaku	(Bongomin, 2017)	Likert
Kinerja UMKM	<ul style="list-style-type: none">- Penjualan- Laba- Jumlah pekerja	(Memba et al., 2012)	Likert
Keberlangsungan UMKM	<ul style="list-style-type: none">- Inovasi produk- Pengelolaan karyawan- Pengembalian terhadap modal awal	(Rumini & Martadiana, 2020)	Likert

Hasil (Outer Model)

Uji Validitas (Outer Loading)

	INKLUSI KEUANGAN	KEBERLANGSUNGAN UMKM	KINERJA UMKM	LITERASI KEUANGAN
INK1	0.918			
INK11	0.799			
INK12	0.882			
INK2	0.923			
INK3	0.890			
INK4	0.922			
INK6	0.783			
INK7	0.915			
INK9	0.857			
KB10		0.815		
KB4		0.958		
KB5		0.963		
KB6		0.941		
KB7		0.892		
KB9		0.755		
KNJ1			0.817	
KNJ11			0.862	
KNJ12			0.759	
KNJ13			0.772	
KNJ2			0.775	
KNJ5			0.850	

KNJ6			0.848	
KNJ7			0.809	
KNJ8			0.800	
KNJ9			0.859	
LK1				0.701
LK10				0.904
LK11				0.796
LK12				0.802
LK13				0.725
LK14				0.889
LK15				0.904
LK16				0.732
LK2				0.793
LK3				0.823
LK6				0.850
LK7				0.890
LK8				0.924
LK9				0.855

Hasil outer loading setelah penghapusan indikator yang tidak valid menunjukkan nilai loading factor >0.7 sehingga dapat dikatakan valid dan dapat lanjut ke tahap berikutnya.

Hasil (Outer Model)

Uji Validitas (Discriminant Validity)

	INKLUSI KEUANGAN	KEBERLANGSUNGAN UMKM	KINERJA UMKM	LITERASI KEUANGAN
INKLUSI KEUANGAN	0.878			
KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.701	0.891		
KINERJA UMKM	0.689	0.764	0.816	
LITERASI KEUANGAN	0.701	0.850	0.763	0.831

Tabel 9 menunjukkan semua nilai kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar dua variabel laten lainnya. Nilai kuadrat AVE pada penelitian ini menunjukkan nilai >0.50 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laten dalam penelitian ini memiliki discriminant validity yang baik.

Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
INKLUSI KEUANGAN	0.962	0.966	0.968	0.771
KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.946	0.956	0.958	0.793
KINERJA UMKM	0.944	0.947	0.952	0.666
LITERASI KEUANGAN	0.965	0.967	0.969	0.690

Hasil tersebut menunjukkan nilai composite reliability dan cronbach's alpha >0.70 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konstruk reliabel atau memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Hasil (Inner Model)

R-square

	R-square	R-square adjusted
KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.745	0.736
KINERJA UMKM	0.629	0.617

Berdasarkan nilai R-square pada Tabel 11 menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan mampu menjelaskan variabilitas konstruk kinerja keberlangsungan UMKM sebesar 74,5% dan sisanya 25,5% dijelaskan oleh konstruk lain diluar konstruk yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan inklusi keuangan dan literasi keuangan mampu menjelaskan variabilitas konstruk kinerja UMKM sebesar 62,9% dan sisanya 37,1% dijelaskan oleh konstruk lain diluar konstruk yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
INKLUSI KEUANGAN -> KINERJA UMKM	0.303	0.307	0.087	3.464	0.001
INKLUSI KEUANGAN -> KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.206	0.209	0.090	2.282	0.023
LITERASI KEUANGAN -> KINERJA UMKM	0.551	0.551	0.084	6.535	0.000
LITERASI KEUANGAN -> KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.706	0.704	0.092	7.658	0.000

Pembahasan

(H1) Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

- Nilai koefisien sebesar 0.303 dengan t-statistic 3.464. Hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value $0.001 < 0.05$
- Dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis 1 (H1) diterima.

(H2) Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

- Nilai koefisien sebesar 0.206 dengan t-statistic 2.282. Hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value $0.023 < 0.05$
- Dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Sehingga hipotesis 2 (H2) diterima.

(H3) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

- Nilai koefisien sebesar 0.551 dengan t-statistic 6.535. Hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value $0.000 < 0.05$
- Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis 3 (H3) diterima.

(H4) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

- Nilai koefisien sebesar 0.706 dengan t-statistic 7.658. Hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value $0.000 < 0.05$
- Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Sehingga hipotesis 4 (H4) diterima.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya akses keuangan yang memadai menjadikan pelaku usaha dapat dengan mudah menyimpan keuntungan dari usahanya di lembaga keuangan formal, sehingga keuangan mereka akan terpisah dengan keuangan pribadi. Dengan cara ini, para pelaku usaha dapat dengan mudah untuk mengetahui bagaimana kinerja usahanya. Selain itu, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan juga dapat membantu pelaku usaha untuk memberikan pinjaman sebagai tambahan modal usahanya, sehingga kinerja usahanya akan semakin meningkat.
- Pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo mampu memanfaatkan secara maksimal akses terhadap penggunaan produk dan layanan lembaga keuangan. Pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo yang rata-rata berpendidikan SMA sederajat dan lebih dari 44% berpendidikan Sarjana memberikan kemudahan bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi yang ada sehingga akan berdampak pada keberlangsungan usahanya.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM sebagai dasar pengetahuan dan pembelajaran tentang pentingnya inklusi keuangan dan literasi keuangan, serta memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada UMKM.

Referensi

- [1] F. N. Anugerah and I. Nuraini, “Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur,” *J. Ilmu Ekon. JIE*, vol. 5, no. 1, pp. 27–41, 2021, doi: 10.22219/jie.v5i1.13772.
- [2] K. K. B. P. R. Indonesia, “Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah,” *ekon.go.id*, 2022.
- [3] D. Karinayah, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Sidoarjo,” *Progr. Stud. Ilmu Adm. Negara, FISIP, Univ. Airlangga*, pp. 1–13, 2018.
- [4] I. Ardila, M. Sembiring, and E. Azhar, “Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM,” *Scenar. Semin. Soc. Sci. Eng. Hum.*, pp. 216–218, 2020.
- [5] Republikajetim, “Prof Indra : UMKM Tak Berkembang Karena Laporan Keuangan Amburadul,” 2019, [Online]. Available: <https://republikajetim.com/baca/prof-indra-umkm-tak-berkembang-karena-laporan-keuangan-amburadul>
- [6] Pusporini, “PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK,” *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 58–69, 2020, doi: 10.31933/jimt.v2i1.315.
- [7] I. Humaira and E. M. Sagoro, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 7, no. 1, 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- [8] R. L. Today, “UMKM Sulit Dapatkan Modal, Ini Solusi Bupati Sidoarjo,” 2022, [Online]. Available: <https://lenteratoday.com/umkm-sulit-dapatkan-modal-ini-solusi-bupati-sidoarjo/>
- [9] D. R. Wahyudi, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA BTPN SYARAH KCP HAMPARAN PERAK),” 2021.
- [10] S. Maharani and W. Cipta, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DI DESA BAKTISERAGA KECAMATAN BULELENG,” *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 4, no. 3, pp. 306–315, 2022
- [11] N. L. Mayasari, “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati,” 2022.

Referensi

- [12] M. R. N. Hilmawati and R. Kusumaningtias, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- [13] Irmawati, J. Majid, and S. Suhartono, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH FINANCIAL TECHNOLOGY,” vol. 3, no. 2, pp. 142–159, 2022.
- [14] D. A. Rumini and M. Martadiani, “Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung,” *Invent. J. Akunt.*, vol. 4, no. 1, p. 53, 2020, doi: 10.25273/inventory.v4i1.6300.
- [15] I. B. Butar, “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KECAMATAN BUKIT RAYA, SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU,” 2021.
- [16] M. Kusuma, D. Narulitasari, and Y. A. Nurohman, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya,” vol. 14, no. 2, pp. 62–76, 2021.
- [17] P. Fitriasari, B. Himawan, M. Yanida, and A. Widyatama, “Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19?,” *J. Akunt. dan Ekon.*, vol. 11, no. 2, pp. 195–202, 2021, doi: 10.37859/jae.v11i2.2833.
- [18] M. I. Naufal and E. Purwanto, “Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpalsari Jember),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 209–215, 2022.
- [19] Miftahurrohman, G. A. Putri, and Purwanto, “PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADPA KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SRAGEN (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen),” *Semin. Inov. Manaj. Bisnis Dan Akunt.* 4, no. September 2022, 2022.
- [20] S. N. Azizah and D. Zulvia, “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di GOR Hj. Agus Salim Kota Padang,” *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 301–310, 2023, doi: 10.46306/vls.v3il.185.
- [21] B. P. Sari, D. Rimban, B. Marselino, C. A. Sandy, and R. R. Hairum, “Jurnal Univ Binainsan (sudah),” pp. 609–622, 2022.
- [22] W. Yanti, Syamsul, and S. Zuhroh, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat,” *J. Kolaboratif Sains*, vol. 05, pp. 515–525, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/2700%0Ahttps://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/2700/2271>

Referensi

- [23] Y. Y. Yuningsih, G. Raspati, and A. Riyanto, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM,” *J. Mirai Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 531–540, 2022, doi: 10.29313/bcsbm.v2i1.2388.
- [24] S. Mila and S. A. Nurhidayah, “Peran Literasi Finansial dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan Business Sustainability Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan,” vol. 18, no. 02, pp. 212–227, 2022.
- [25] Radarsurabaya, “9 Persen Penduduk Sidoarjo Berwirausaha,” 2017, [Online]. Available: radarsurabaya.jawapos.com
- [26] sidoarjonews.id, “Gus Muhdlor-Subandi Launchin 17 Program Sidoarjo MAS, Salah Satunya UMKM Akan Dibawa ‘Naik Kelasa,’” 2020.
- [27] Diskopukm, “Info Grafis Peningkatan Nilai Tambah Bruto K-UMKM Tahun 2021,” *Satu Data Diskop UKM Jatimprov*, 2021.
- [28] J. B. Barney, “Firm Resources ad Sustained Competitive Advantage,” *J. Manage.*, vol. 17, pp. 99–120, 1991.
- [29] V. W. Hertadiana and D. Lestari, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur,” *KALBISOCIO J. Bisnis dan Komun.*, vol. 8, no. 2, pp. 19–31, 2021, doi: 10.53008/kalbisocio.v8i2.173.
- [30] S. N. Febriana, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang,” *Competitive*, vol. 16, pp. 59–69, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive/article/view/1287>
- [31] I. A. A. Idawati and I. G. S. Pratama, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar,” *Warmadewa Manag. Bus. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9.
- [32] P. A. Sanistasya, K. Raharjo, and M. Iqbal, “The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan,” *J. Econ.*, vol. 15, no. 1, pp. 48–59, 2019, doi: 10.21831/economia.v15i1.23192.
- [33] R. N. Septiani and E. Wuryani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 8, p. 3214, 2020, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.

Referensi

- [34] Z. Fu'adi, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan di Kabupaten Magelang)," *Borobudur Manag. Rev.*, vol. 2, no. 1, pp. 80–92, 2022, doi: 10.31603/bmar.v2i1.6865.
- [35] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," *Bandung Alf.*, 2018.
- [36] S. A. Sulistyawati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)," p. 154, 2020, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/335075092.pdf>
- [37] G. A. Febriyanti and A. S. Wardhani, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya," *J. Ilm. ESAI*, vol. 12, no. 2, pp. 112–127, 2018, doi: 10.25181/esai.v12i2.1100.
- [38] M. A. Lutfi, "Implementasi Informasi Akuntansi pada UMKM ditinjau dari Lama Usaha , Ukuran Usaha , dan Pengelolaan Usaha di Kabupaten Nganjuk," vol. 6, pp. 4711–4722, 2022.
- [39] D. Annisa, Wiralestari, and W. Tiswiyanti, "PENGARUH PENDIDIKAN, UKURAN USAHA DAN PENGETAHUAN SAKA EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN," vol. 1, no. 3, pp. 285–296, 2020.
- [40] Y. A. Prakoso, A. Sinarasri, and F. Sukesti, "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, DAN UKURAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PENERAPAN SAK-ETAP DI KOTA SEMARANG," vol. 9, no. 1, pp. 48–62, 2019.
- [41] S. Martha and T. Haryati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya," *Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 5, no. 2, pp. 418–428, 2023, doi: 10.47476/reslaj.v5i2.1527.
- [41] S. Martha and T. Haryati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya," *Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 5, no. 2, pp. 418–428, 2023, doi: 10.47476/reslaj.v5i2.1527.
- [42] F. Y. Panggabean, M. B. Dalimunthe, A. Aprinawati, and B. Napitupulu, "Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan," *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 7, no. 2, p. 139, 2018, doi: 10.33059/jmk.v7i2.872.
- [43] J. . Hair, R. . Anderson, B. . Babin, and W. . Black, "Multivariate data analysis: a global perspective," *Up. Seader River, NJ Pearson.*, vol. 7.

